

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang, yang mana sangat membantu dan memudahkan pekerjaan manusia. Di bidang kesehatan, pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk hal-hal klinis dan non-klinis. Salah satu penerapannya adalah penggunaan rekam medis elektronik di fasilitas kesehatan. Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Permenkes No.24 Tahun 2022). Selain di bidang kesehatan, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berkembang di bidang pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memegang peranan penting pada bidang pendidikan. Kemampuan yang baik dalam pengolahan data informasi dan kemampuan transaksi elektronik akan membuat pekerjaan menjadi lebih efisien. Saat ini teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk memudahkan pekerjaan dan juga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini sangat bermanfaat pada proses pembelajaran (Notoatmodjo, 2005).

Pendidikan tenaga kesehatan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tenaga kesehatan menghasilkan tenaga kesehatan yang mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Pendidikan tenaga kesehatan merupakan bagian dari mencerdaskan bangsa yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan kualitas tenaga kesehatan. Oleh karena itu, dalam konteks ini lembaga pendidikan harus dapat berperan dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Kampus Cirebon (2019) yang mengacu pada Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang mana merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan meliputi; standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Standar tersebut menjadi acuan dalam menyusun, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kurikulum. Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan dijadikan dasar penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi.

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan perekam medis yang harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi, khususnya teknologi di bidang kesehatan sebagai salah satu bentuk media pembelajaran bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas. Salah satu sarana dan prasarana yang disediakan oleh Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon, yaitu laboratorium komputer. Laboratorium komputer merupakan salah satu unit penting di perguruan tinggi yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai penunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa dalam menerapkan teori selama perkuliahan dikelas (Desfa, A. & Widya, P., 2022). Kegiatan pembelajaran di Laboratorium Komputer Prodi Rekam

Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon dilakukan tiap semester oleh mahasiswa.

Pada bidang kesehatan terdapat bahasa yang digunakan antar profesi yang disebut istilah medis. Istilah medis adalah bahasa profesi medis atau kesehatan yang digunakan sebagai sarana komunikasi antar tenaga medis yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung di bidang pelayanan kesehatan. Istilah medis ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tipe-tipe dan arti unsur kata pembentuk istilah, pengenalan arti singkatan kata pada istilah medis, dan kemampuan mengeja istilah medis dengan benar (Elise Garmelia, 2017). Penggunaan istilah medis merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang untuk melakukan pengkodean karena merupakan sarana komunikasi antar tenaga medis yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelayanan (Agustine, 2017).

Penggunaan istilah medis juga digunakan oleh mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya pada saat kegiatan belajar. Sebagai mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan mengetahui tentang Keputusan Menteri Kesehatan No.312 Tahun 2020 mengenai Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan menyebutkan bahwa seorang perekam medis harus mampu menetapkan kode diagnosis dan tindakan dengan tepat sesuai dengan klasifikasi yang berlaku. Penggunaan istilah medis mempunyai peran yang penting dalam proses pelaksanaan rekam medis. Pengkodean yang akurat memerlukan penulisan diagnosis sesuai dengan istilah medis yang benar untuk membantu petugas koding dalam memilih *lead term* dan melakukan pengkodean penyakit yang sesuai dengan ketentuan di ICD (Nuryati, 2011). Oleh karena itu, sebagai mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya harus memahami tentang penggunaan istilah medis yang benar.

Kurikulum Diploma D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta standar kurikulum internasional. Proses pembelajaran pada Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon disesuaikan dengan kurikulum. Pada semester 2 (dua) terdapat mata kuliah kodefikasi terkait sistem pencernaan dan endokrin. Bahan kajian pada mata kuliah ini salah satunya yaitu terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem pencernaan.

Berdasarkan wawancara yang telah saya lakukan dengan koordinator laboratorium bahwa di laboratorium komputer belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, di laboratorium komputer belum tersedianya sistem daftar istilah medis berbasis *website* yang mendukung kegiatan pembelajaran. Atas masukan dari Permenkes No. 24 Tahun 2022 bahwa lulusan D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan harus mampu menggunakan rekam medis elektronik. Pemenuhan atau peningkatan kompetensi seorang lulusan PMIK yaitu harus memahami tentang rekam medis elektronik ditunjang dengan aplikasi yang akan saya buat berbasis *website* ini untuk pemahaman mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat “*Prototype* Aplikasi Daftar Istilah Medis Sistem Pencernaan Berbasis *Website* di Laboratorium Komputer Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa” yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mahasiswa dengan istilah medis yang sesuai.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *prototype* aplikasi daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa?”.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *prototype* aplikasi daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis kebutuhan dan pengumpulan data terkait daftar istilah medis sistem pencernaan di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- b. Membangun *prototype* aplikasi daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- c. Melakukan evaluasi *prototype* aplikasi daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- d. Mengkode *prototype* aplikasi daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- e. Menguji sistem daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- f. Melakukan evaluasi sistem daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.
- g. Menghasilkan buku panduan penggunaan aplikasi daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* di laboratorium komputer sebagai media pembelajaran mahasiswa.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *prototype* dan buku panduan penggunaan aplikasi daftar istilah medis sistem pencernaan berbasis *website* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru serta dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti selama masa perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan perancangan desain sistem.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1	Prassetio, T., Rofiq, N.N., (2022)	Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Mayapada Tangerang Menggunakan Metode <i>Prototype</i> Berbasis <i>Web</i>	Metode <i>Prototype</i>	Variabel pada penelitian ini mengenai pengolahan data petugas, data pasien, data dokter, data obat, dan rekam medis	Variabel penelitian ini tentang daftar istilah medis sistem pencernaan
2	Callista, J. F.,	Perancangan Aplikasi	Metode <i>Prototype</i>	Variabel ada penelitian ini	Variabel pada

<b>No.</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
	Magdalena, L., dan Fahrudin, R. (2021)	“Rekam Medis” Menggunakan Metode <i>Prototyping</i> Pada UPT. Puskesmas Kalitanjung Cirebon		tentang aspek pelayanan instansi kesehatan seperti sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> melalui <i>website</i> , adanya nomor antrian dapat di akses melalui <i>website</i>	penelitian ini tentang daftar istilah medis sistem pencernaan
3	Hasanudin, M., Purba, Eduard H., Prabowo, A. (2019)	<i>Prototype</i> Aplikasi Sistem Rekam Medis Pasien Berbasis <i>Web</i> Pada Klinik Karawaci Medika	Penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, analisis SWOT dan desain pemodelan UML	Variabel pada penelitian ini mengenai pengolahan data pasien, data kunjungan pasien, biaya pengobatan pasien, data riwayat	Variabel penelitian tentang daftar istilah medis sistem pencernaan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
			<i>(Unified Modeling Language).</i>	kesehatan pasien, dan data resep obat untuk pasien	
4.	Desfa Anisa, Widya Putri., (2022)	Perancangan <i>Prototype</i> Aplikasi Rekam Medis Di Laboratorium Komputer Universitas Awal Bros	Metode <i>Prototype</i>	Variabel pada penelitian ini yaitu pendaftaran pasien, resep obat, pembuatan laporan dan transaksi rekam medis	Variabel pada penelitian ini tentang daftar istilah medis sistem pencernaan
5.	Komang Setemen, (2010)	Perancangan <i>Prototype</i> Media Pembelajaran Turbo Pascal Berbasis Web Sebagai Upaya Peningkatan Akreditasi Jurusan	Metode <i>Prototype</i>	Variabel pada penelitian ini yaitu materi-materi satuan acara perkuliahan (SAP)	Variabel pada penelitian ini tentang daftar istilah medis sistem pencernaan